

AKU

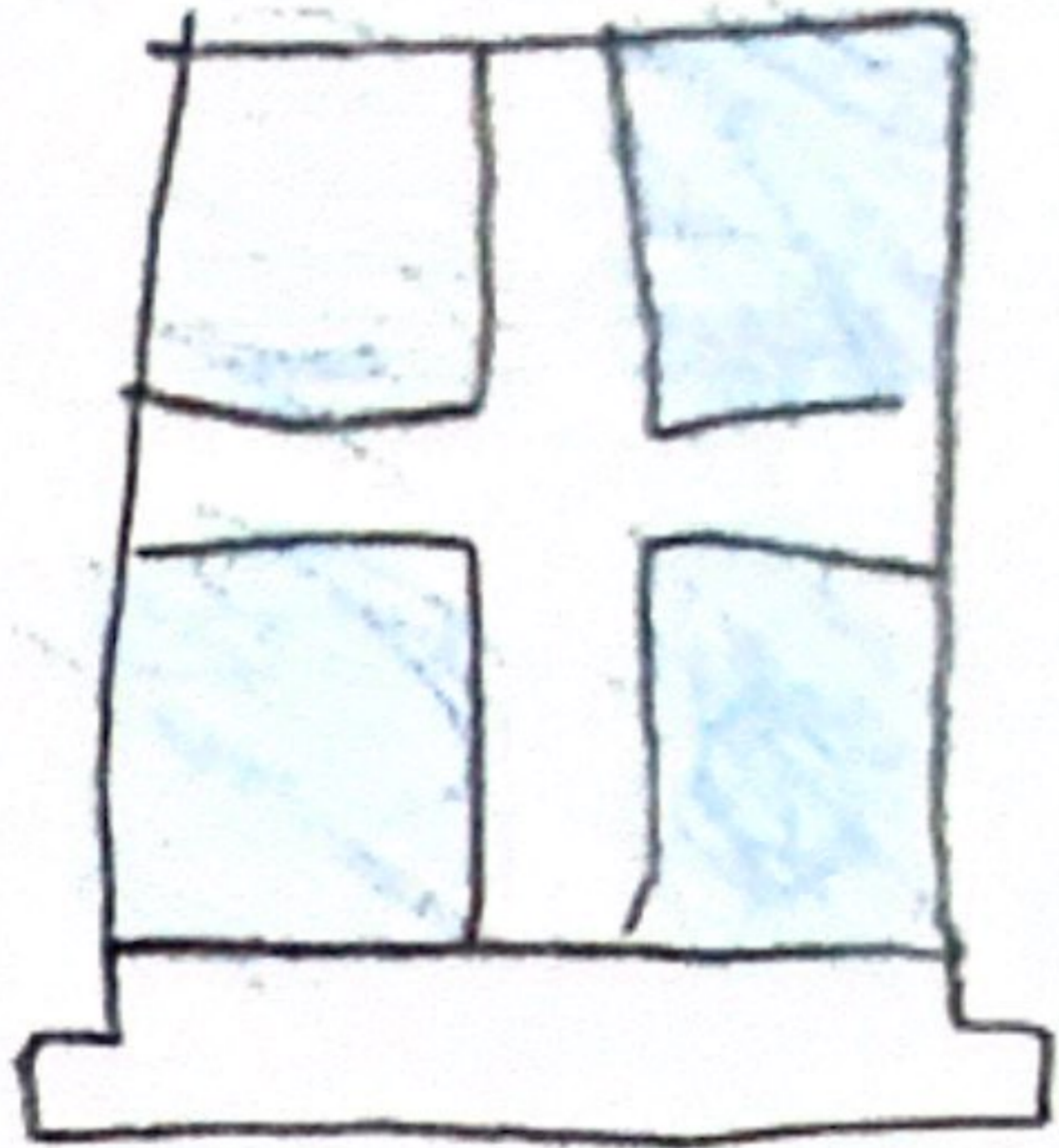
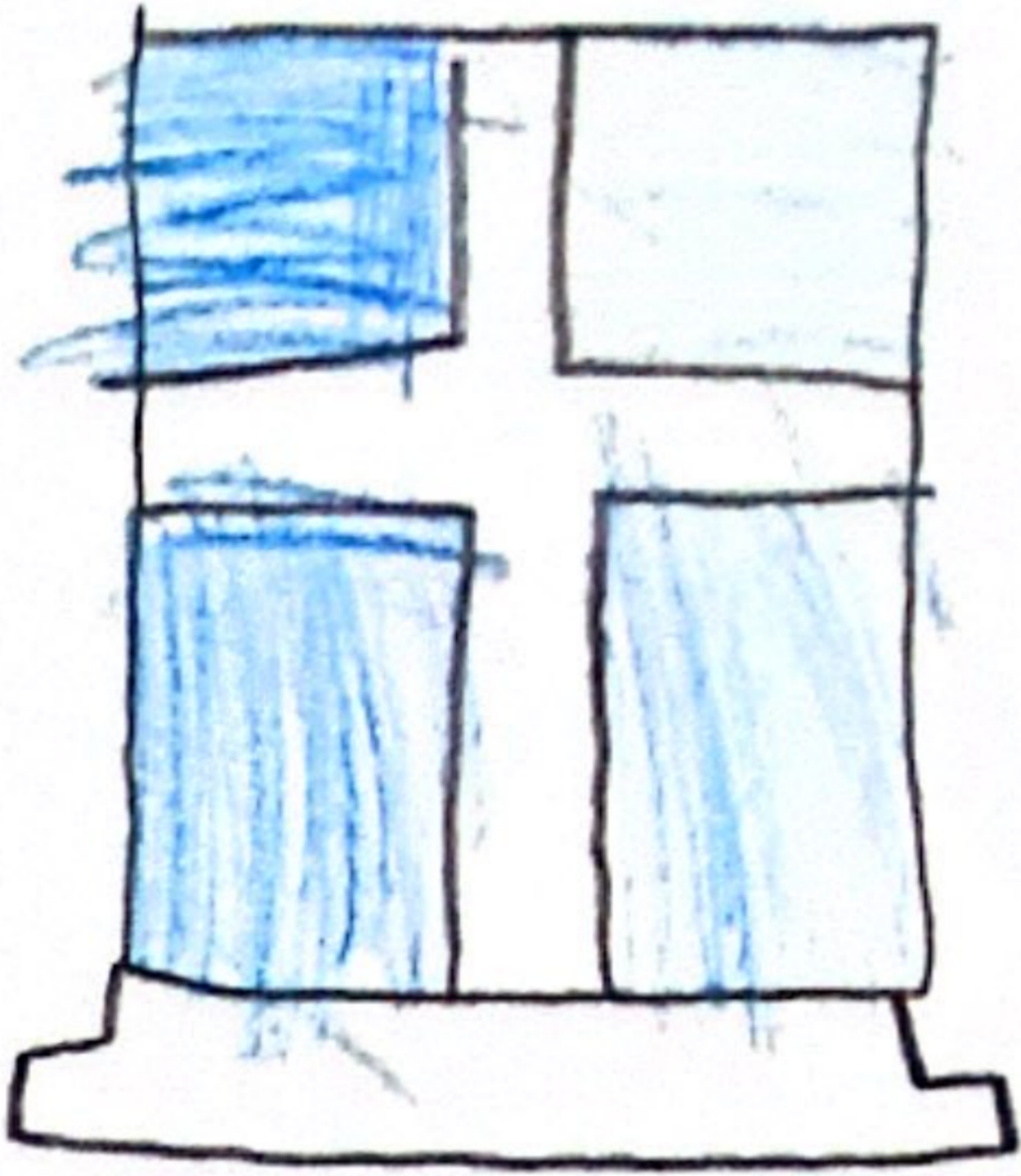
Pasti!

Bisa!



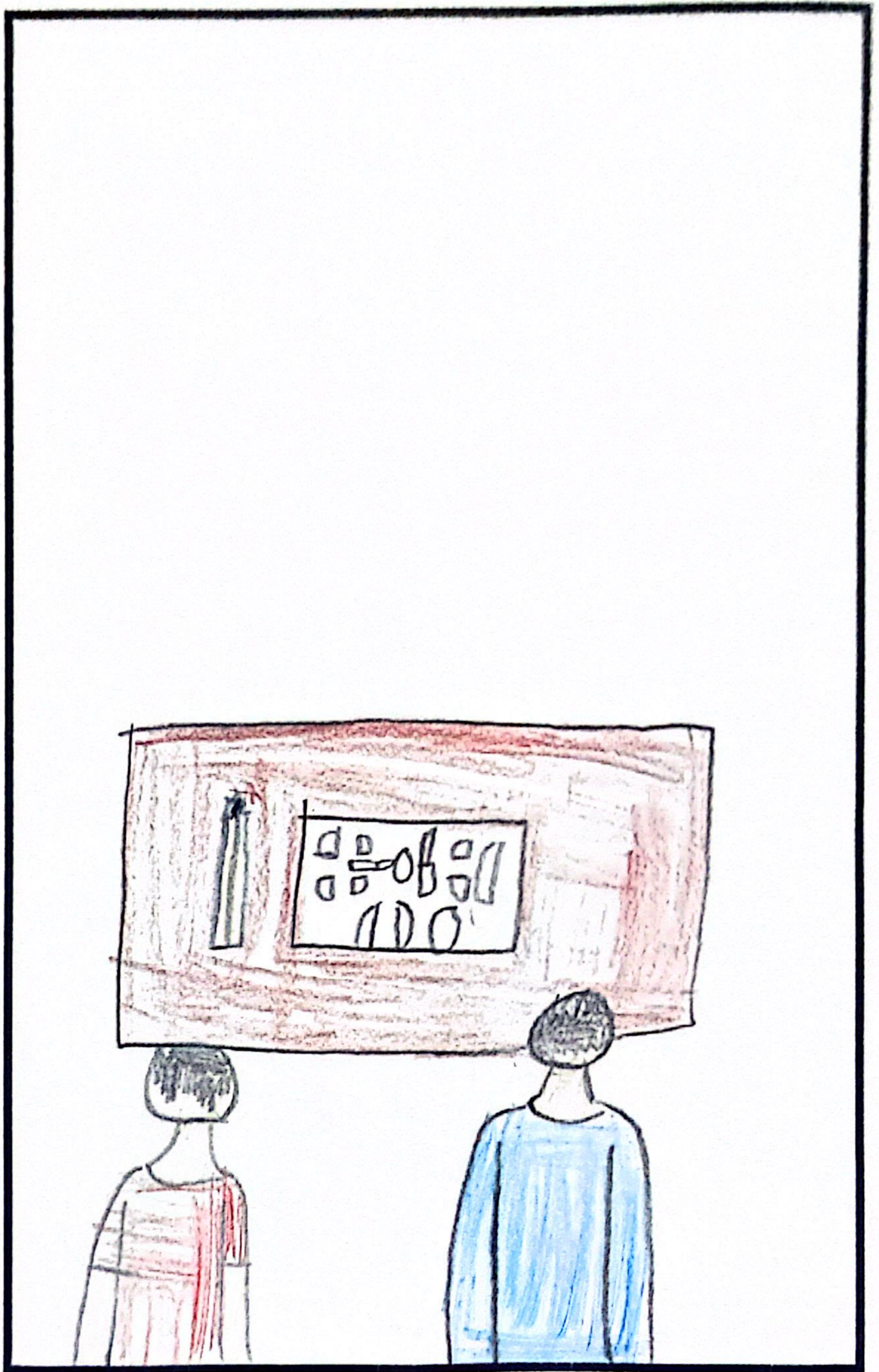
Penulis: Muhammad
Ilyas Anwar
R

Pada suatu hari aku
dan abang bangun terlalu
pagi. Aku tahu saat itu
terlalu pagi karena
ibuku belum bangun.
Saat menunggu ibuku,
aku belajar mate matika
karena masih banyak waktu.
Aku belajar dengan abang,



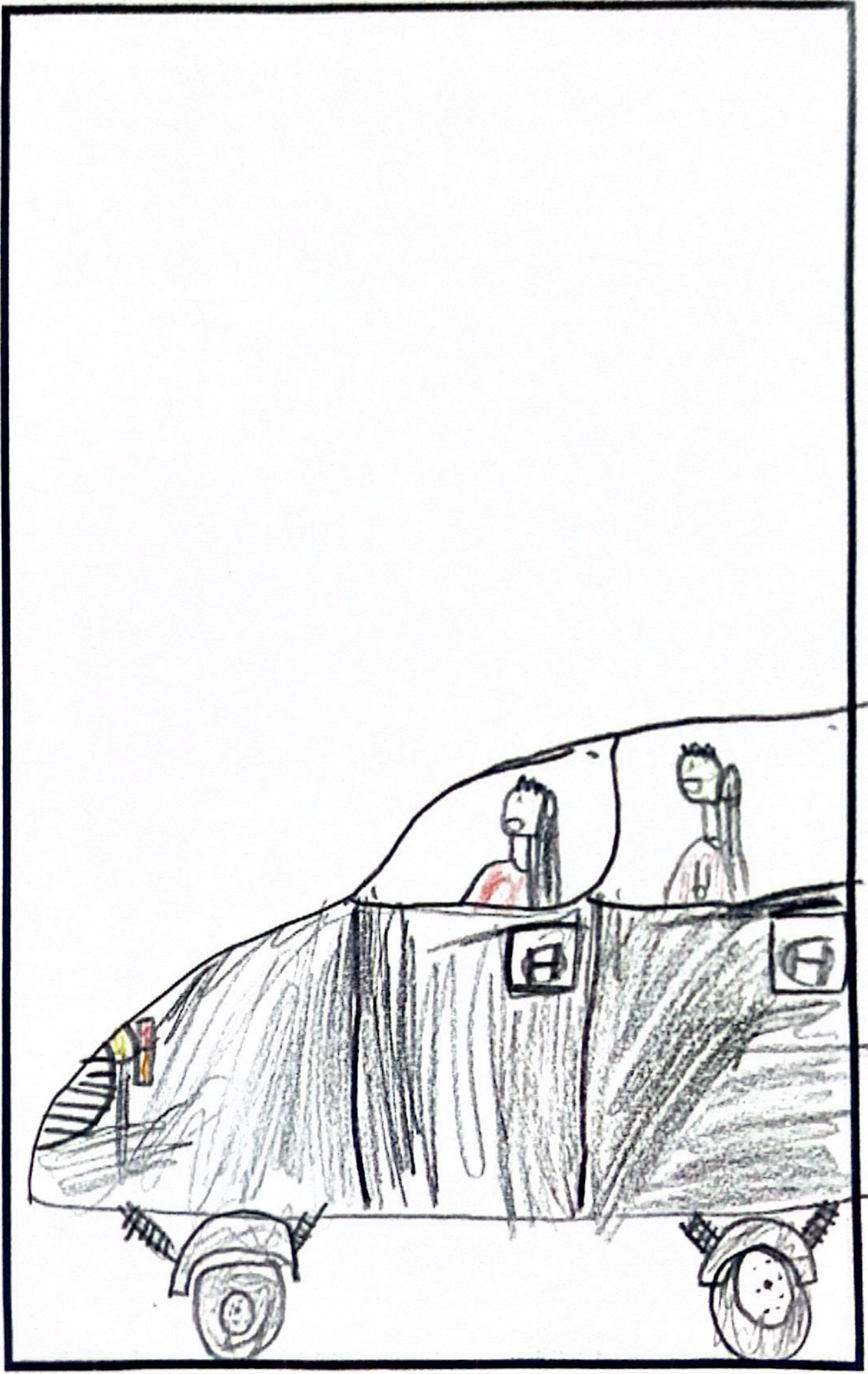
Karena abang pintar.
Abang punya sekitar 7
piala. Salah satu piala
abang adalah juara
peringkat 9 tingkat wilayah
dibidang matematika. Abangku
bernama KEO. Kelas 8C
di Tara Salvia.

Aku belajar di ruang main
yang berantakan karena
penuh dengan barang. Abangku
tinggi, kurus, dan
hidungnya mancung.
Abang juga pakai kacamata.



5

Saat mulai belajar
aku bingung karena
sulit. Lalu abang
menjelaskan lebih rinci.
Tetapi aku masih
bingung karena materinya
tentang pecahan. Tiba-
tiba matahari sudah
terik dan aku sudah harus



7

bersiap ke sekolah. Aku
naik mobil. Aku lanjutkan
belajar tentang pecahan.
Abang jelaskan lebih rinci.
Namun aku masih bingung
karena aku belum belajar
di sekolah.

Sikap abangku sabar saat aku bingung. Saat aku dimobilka yang hitam, keadaan di jalan ramai. Dalam peristhnan menuin sekolah, abang jelaskan lebih rinci dan akhirnya aku paham karena rinci sekali. Kemudian abang memberi ku kuis " $\frac{1}{4} \times 4$ berapa?" dan aku menjawab "1". Lalu abang bilang



10

"benar." Perasaan ku senang aku bisa
paham tentang pecahan dan bisa
jawab kuis abangku. Terima kasih
abang yang telah mengajarku
dengan sabar sampai paham.